

LAPORAN PERHITUNGAN
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
 POSISI LAPORAN : 30 Juni 2018 dan 31 Maret 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL Juni 2018		INDIVIDUAL Maret 2018	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 hari		62 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,650,285		7,413,922
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	389	39	413,111	41,311
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	5,829,166	1,384,701	6,438,706	1,529,213
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,261,113	882,200	1,961,266	760,198
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	57,745	57,745	57,906	57,906
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,412,933	344,337	3,731,485	461,507
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,738,578	1,738,578	5,101,889	5,101,889
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	16,953,280	94,920	21,360,035	80,854
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	287,545	287,545	399,620	399,620
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		4,790,065		8,432,499
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,827,416	2,448,947	7,039,681	5,749,261
10	Arus kas masuk lainnya	51,365	51,365	69,776	69,776
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		2,500,312		5,819,038
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		6,650,285		7,413,922
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,289,753		2,613,461
14	LCR (%)		290.4%		283.7%

Laporan LCR triwulan Juni 2018 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari April 2018 sampai dengan Juni 2018. Sedangkan Laporan LCR triwulan Maret 2018 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Januari 2018 sampai dengan Maret 2018.

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 30 Juni 2018 dan 31 Maret 2018

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Analisis Nilai LCR

Posisi LCR triwulan PT Bank ANZ Indonesia per 30 Juni 2018 adalah 290.4% dengan menggunakan data rata-rata posisi harian dari April 2018 sampai dengan Juni 2018. Sedangkan posisi LCR triwulan PT Bank ANZ Indonesia per 31 Maret 2018 adalah 283.7% dengan menggunakan data rata-rata posisi harian dari Januari 2018 sampai dengan Maret 2018. Dengan demikian, Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 90% yang berlaku mulai 31 Desember 2017 sebagai Bank kategori BUKU 3.

2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya

Hasil LCR triwulan II tahun 2018 (290.4%) menunjukkan kenaikan jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2018 (283.7%) dikarenakan terjadinya penurunan pada total arus kas keluar bersih. Penurunan pada total arus kas keluar bersih terutama disebabkan oleh penggolongan semua saldo Retail sebagai arus kas masuk/ arus kas keluar sejak Januari 2018 sejalan dengan pemindahan bisnis Retail ke DBS pada awal Februari 2018.

3 Komposisi HQLA

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan Obligasi pemerintah baik untuk diperdagangkan (*trading*) maupun tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

4 Konsentrasi Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan bank terutama berasal dari Dana Pihak Ketiga. Untuk mendukung likuiditas, Bank melakukan pinjaman antar bank dalam US Dollar yang disesuaikan dengan kebutuhan.

5 Eksposur Derivatif

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (*Spot* dan *Forward*) dan *Swap* (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan obligasi pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas

Posisi likuiditas harian dimonitor dan *stress testing* likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas harus dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank

Nihil